

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Perilaku Penjual Durian Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)”, dimana pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Definisi menurut Moleong tentang “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.¹

Untuk menentukan jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan dimensi waktu penelitian. Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menguraikan atau menjelaskan tentang keadaan sesuatu secara jelas tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti tersebut.² Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang perilaku penjual buah durian di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

¹ Lexy Jampel Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

² Ronny kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Buana Printing, 2007), 105.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Jenis penelitian ini mempelajari terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung dimana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok yang diteliti secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sangat utama dan penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dan bantuan pihak lain merupakan alat dalam pengumpulan data.³ Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal, karena merupakan instrumen kunci dalam mengungkap arti sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena disetiap dukuh di Desa Blimbing memiliki penjual buah durian, sehingga peneliti dapat leluasa dalam memilih penjual yang ingin diteliti. Selain itu pohon durian yang ditanam juga berbagai jenis serta banyak pembeli yang langsung datang baik dari dalam Kediri maupun luar Kediri. Dari sisi pembeli bukan hanya yang membeli bijian saja, namun juga banyak yang membeli secara borongan untuk dijual kembali. Adanya argo wisata “Taman

³ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 87.

Argowisata Duraemont” yang dibangun oleh pihak desa Blimbing sebagai upaya yang ditujukan agar dapat mempermudah dalam proses jual beli buah durian serta sebagai daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke desa Blimbing.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian diperoleh. Data dari penelitian adalah semua data yang diperoleh dan dianggap penting baik yang diperoleh dari informan maupun dokumentasi yang telah dikumpulkan. Menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah jenis data yang diperoleh dari melakukan serangkaian kegiatan dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung kepada objek yang diteliti baik perorangan maupun organisasi. Pengumpulan data tersebut dilakukan untuk mengatasi masalah penelitian yang sedang diteliti.⁴ Sumber data primer diperoleh langsung dari observasi. Peneliti dapat juga mengambil data dari wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait yakni tujuh penjual buah durian yang sedang melakukan transaksi jual beli maupun tidak, beberapa pembeli buah durian yang membeli dimakan di tempat atau yang di bawa pulang baik membeli secara perbiji atau grosir, serta pihak Desa Blimbing.
2. Data sekunder adalah jenis data yang tidak langsung didapat dari objek yang diteliti melainkan dari pihak lain yang masih mendukung dalam

⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 171.

proses penelitian. Sumber data sekunder yang didapat melalui pengumpulan serta pengelolaan data berupa studi dokumentasi seperti penelaahan terhadap dokumen pribadi, kelembagaan, referensi atau suatu peraturan (tulisan, literatur laporan dan lain sebagainya) yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁵ Dalam hal ini terkait foto-foto, berita atau referensi yang lain seputar kegiatan jual beli buah durian di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang benar dengan kredibilitas yang tinggi. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan melakukan suatu pengamatan secara mendalam, serta mencatat keadaan dan perilaku objek yang diteliti.⁶ Metode observasi adalah metode pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Metode observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana data diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terhadap perilaku objek secara langsung dalam

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persana Press, 2008), 76.

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104-105.

kegiatan sehari-hari. Sehingga peneliti dapat mengetahui perilaku, hambatan dan peluang yang dimiliki oleh objek yang diteliti.

Metode ini digunakan peneliti untuk menentukan latar belakang masalah pada penelitian yang akan dilakukan. Observasi ini terkait kondisi geografis Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dan perilaku penjual buah durian di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang diteliti atau pihak lain yang dapat menunjang data penelitian. Menggunakan wawancara sebagai alat untuk meneliti motivasi, keyakinan, pendapat, proyeksi serta perasaan seseorang terhadap suatu hal adalah baik.⁷

Didalam pengumpulan data peneliti memilih metode wawancara dimana peneliti dapat menanyakan secara langsung tentang perilaku penjual buah durian di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dimana pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu secara garis besar, namun dapat pula disesuaikan dengan situasi dan kondisi selama masih berada dalam konteks penelitian. Untuk informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah sejumlah tujuh penjual buah durian yang sedang melakukan transaksi jual beli maupun tidak, beberapa pembeli buah durian yang membeli

⁷ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 83.

dimakan di tempat atau yang di bawa pulang baik membeli secara perbiji atau grosir, serta pihak Desa Blimbing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan sejenisnya.⁸ Peneliti mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data-data penelitian yang tidak didapatkan dari metode sebelumnya.

Pada metode ini data yang diperoleh berupa informasi yang terkait penjual durian di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dari data desa Blimbing, dan sumber lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah cara mencari dan menyusun secara sistematis hasil dari catatan observasi, wawancara dan lain seagainya sebagai peningkatan pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti serta menyajikan sebagai sebuah temuan. Dimana analisis data juga disebut pengolahan dan penafsiran data. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman dari hasil pencarian tersebut penulis perlu mencari maknanya.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 135.

⁹Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan serta menjabarkan secara jelas tentang perilaku penjual buah durian di desa Blimbing sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Data yang dihasilkan tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Selah mendeskripsikannya data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dirangkum dan memilih hal-hal pokok yang fokus kepada fokus penelitian. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang mudah untuk dipahami untuk merancang kerja selanjutnya. Selanjutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari penelitian dan informan peneliti menggunakan tehnik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Hal pertama yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menyerahkan surat permohonan penelitian kepada dinas-dinas atau badan yang terkait dengan penelitian. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian peneliti mendapat tanggapan yang baik dari awal sampai terselesaikannya penelitian dan tidak terjadi masalah dikemudian hari. Dalam hal ini peneliti menyerahkan surat permohonan kepada pihak Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data sebelumnya. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data didapatkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pertama, triangulasi sumber dapat diperoleh dari selain pedagang buah durian di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Kedua, triangulasi teknik dapat diperoleh dengan mengecek data pada sumber yang sama namun dengan teknik berbeda. Missal, data yang diperoleh dari wawancara dicek kembali dengan menggunakan dokumentasi atau observasi pada sumber data yang sama. Ketiga, triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat musim durian lebih valid daripada wawancara setelah musim durian berakhir. Karena durian merupakan buah musiman serta dibutuhkannya data pada saat terjadi jual beli buah durian. Sehingga dapat terjamin kevalidan dari data penelitian.

3. Kecukupan Referensi

Bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis dan penafsiran data. Yang di maksud referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam hal ini berupa catatan atau rekaman peneliti pada saat melakukan kegiatan penelitian perilaku penjual buah durian di Desa Blimbing Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

H. Tahap –Tahap Penelitian

Ciri-ciri pendekatan dan teori yang dimiliki oleh penelitian kualitatif sangat berbeda jika dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.

Sehingga tahapan dan prosedur yang dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Tahapan dan prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Menentukan fokus penelitian

Menentukan fokus penelitian adalah tahapan mendasar dari penelitian kualitatif pada logika berfikir induktif agar perencanaan penelitian bersifat fleksibel. Selain itu penelitian kualitatif harus tetap melakukan tahapan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Menentukan setting dan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting. Hal ini telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian sehingga bersifat holistik. Setting dan subjek penelitian menjadi satu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Mengumpulkan data, mengolah data dan analisis data

Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Pada penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak harus dilakukan saat pengolahan data selesai.

¹⁰Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 170-173.

4. Penyajian data

Prinsip dasar dari penyajian data adalah mengelompokkan pemahaman peneliti tentang suatu hal kepada orang lain. Maka data yang diperoleh pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, bukan berbentuk angka. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk uraian kata-kata, bukan berupa tabel dengan ukuran statistik.

